

KONTRIBUSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DAERAH MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA TERPADU UNIVERSITAS ASAHAN TAHUN 2023/2024

Hamidah Sidabalok¹, Eva Margaretha Saragih², Ali Hasimi Pane³

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik Mesin
Universitas Asahan

e-mail : ¹agethaevasaragih@gmail.com

ABSTRAK

Daerah tertinggal adalah daerah yang perkembangan sosial dan kewilayahannya relatif tertinggal dibandingkan daerah lain secara nasional. Daerah tertinggal adalah daerah atau daerah yang tertinggal atau tertinggal dalam berbagai aspek pembangunan dibandingkan dengan daerah lain. Keadaan ini dapat mencakup berbagai indikator, seperti tingkat perekonomian, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan kesejahteraan masyarakat [1]. Agar pembangunan desa dapat berjalan dengan baik, diperlukan sinergi antar berbagai pemangku kepentingan. Salah satunya adalah kolaborasi perguruan tinggi dengan pemerintah desa yang diwujudkan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan representasi Universitas Asahan yang sesungguhnya, meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kiprah KKN, kami berharap mahasiswa kami mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat pedesaan melalui filantropi secara langsung. Metode pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui KKN tematik bidang teknologi informasi dan melalui interaksi, penyuluhan, bimbingan dan pembangunan sistem di Kecamatan Simpang Empat Pemerintah Desa Simpang Empat Kabupaten Asahan. Sedangkan dari hasil kegiatan disimpulkan bahwa kegiatan tema KKN yang dilaksanakan oleh tim PKM Universitas Asahan berjalan dengan lancar sesuai program yang telah direncanakan. Selain itu, KKN tematik yang dilaksanakan juga dapat berkontribusi terhadap pemerintahan desa Simpang Empat.

Kata Kunci : Desa, Kuliah Kerja Nyata, Kreatif, Masyarakat

ABSTRACT

Disadvantaged regions are regions whose social and regional development is relatively behind compared to other regions nationally. Disadvantaged areas are regions or areas that are lagging behind or lagging behind in various aspects of development compared to other areas. This situation can include various indicators, such as the level of the economy, education, health, infrastructure and community welfare [1]. In order for village development to run well, synergy is needed between various stakeholders. One of them is collaboration between universities and village governments which is realized through Real Work Lectures (KKN). KKN is a true representation of Asahan University, including teaching, research and community service. Through KKN activities, we hope that our students will be able to make a real contribution to the development of rural communities through direct philanthropy. The community service method is implemented through thematic KKN in the field of information technology and through interaction, counseling, guidance and system development in Simpang Empat District, Simpang Empat Village Government, Asahan Regency. Meanwhile, from the results of the activity, it was concluded that the KKN theme activities carried out by the Asahan University PKM team ran smoothly according to the planned program. Apart from that, the thematic KKN carried out can also contribute to Simpang Empat village government.

Keywords: Village, Real Work Lectures, Creative, Community.

1. PENDAHULUAN

Ketertinggalan Pembangunan disuatu daerah harus mandapati perhatian yang serius, disebabkan dari banyaknya kasus yang membuktikan bahwa merebaknya tekanan kemiskinan, tingkat pengangguran tinggi, angka melek huruf serta kurangnya kemampuan daya beli masyarakat menyebabkan timbulnya sejumlah akibat yang kontra-produktif bagi pembangunan. Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) adalah suatu proses, upaya, dan tindakan secara terencana untuk meningkatkan kualitas masyarakat dan wilayah yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional.

Daerah tertinggal merupakan suatu daerah yang masyarakat dan wilayahnya relatif kurang berkembang dibandingkan daerah lain dalam skala nasional. Daerah tertinggal merujuk pada wilayah atau daerah yang mengalami keterbelakangan atau ketertinggalan dalam berbagai aspek pembangunan dibandingkan dengan daerah lain. Kondisi ini dapat mencakup sejumlah indikator, termasuk ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan tingkat kesejahteraan masyarakat [1]. Penanggulangan kondisi daerah tertinggal memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Program pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif perlu diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan potensi ekonomi daerah tertinggal.

Faktor pendukung tercapainya tujuan pembangunan daerah dipengaruhi oleh kondisi perekonomian daerah yang stabil, sumber daya manusia yang berkualitas, kemampuan keuangan daerah yang baik, infrastruktur yang memadai, dan kemudahan akses pelayanan publik di daerah. Apabila daerah tidak mampu menciptakan faktor-faktor pendukung sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pemerintah, maka tujuan pembangunan daerah akan sulit dicapai. Kegagalan dalam mengembangkan faktor pendukung tersebut menyebabkan timbulnya kesenjangan antara daerah pedesaan dan perkotaan, yang berakibat pada munculnya daerah tertinggal yang miskin dan terbelakang [1].

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuh berkembangnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan merupakan potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk di pedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan penduduk pedesaan memegang peranan yang sangat penting sebagai kekuatan penentu [2].

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada sekelompok tim PKM dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam konteks kehidupan masyarakat. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang merupakan bentuk usaha, loyalitas, dan solidaritas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Asahan, salah satunya adalah dengan menerapkan kegiatan KKNT yang akan dilakukan oleh kelompok tim PKM dengan masyarakat desa yang menjadi mitra selama kegiatan berlangsung. Adapun judul pada kegiatan PKM ini adalah **“Kontribusi Masyarakat Terhadap Pembangunan Daerah Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu Universitas Asahan Tahun 2023/2024”**. Berdasarkan hal tersebut informasi yang diperoleh di lapangan berupa kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa, hendaknya dapat ditangani melalui ide-ide yang muncul dalam usaha membangun desa tersebut dengan kolaborasi bidang ilmu yang ada di Universitas Asahan.

Adapun tujuan dari pembangunan daerah yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT yaitu:

1. Menggali potensi serta menemukan solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam program kerjasama dengan masyarakat desa dan mitra.
2. Mengasah kompetensi disiplin ilmu baik hardskill dan softskill kemitraan untuk meningkatkan leadership mahasiswa dalam mengelola pembangunan di pedesaan.
3. Memberikan kesempatan kepada tim KKNT untuk memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya maupun teknologi untuk bekerjasama dengan pemangku kepentingan dilokasi mitra.
4. Membantu percepatan di wilayah pedesaan sesuai dengan masalah yang ditemukan di desa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis peran mahasiswa Program Pengabdian Kepada Masyarakat (KKN) Desa Simpang Empat dalam konteks pembangunan daerah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak positif partisipasi mahasiswa KKN di bidang pendidikan, baik terhadap komunitas lokal maupun individu.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu sebuah metode berupa rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan cara mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian [3].

Penelitian literatur dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari landasan atau landasan untuk menyusun kerangka tulisan, kerangka reflektif dan hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi KKN-Tematik

Lokasi PKM Terpadu dilaksanakan di Desa Simpang Empat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan

B. Pelaksanaan Pkm KKN-Tematik

Sebelum kegiatan KKN-Tematik dilaksanakan, tim LPM melakukan survey lapangan di desa Simpang Empat. Berkoordinasi dengan kepala desa setempat. Survey lapangan ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui kondisi lokasi secara nyata, baik dari segi ekonomi, sosial, pendidikan, dan lainnya. Setelah dilakukan koordinasi, dan kesepakatan dengan anggota tim PKM KKN-Tematik kegiatan tersebut dimulai tanggal 26 September 2023. Dimana saat itu juga penyerahan tim PKM untuk melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat meliputi berbagai bidang kemasyarakatan namun tetap sesuai tema yang diangkat dan sesuai dengan konsentrasi perkuliahan anggota tim pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 2. 1 Sosialisasi Pengembangan Daerah dengan Perangkat Desa Setempat serta Penyerahan Cenderamata

Peserta pengabdian masyarakat mengevaluasi kemajuannya dalam kegiatan pengabdian. Tujuan dari acara evaluasi adalah untuk memperoleh berbagai pendapat apabila masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan agar bekerjasama dengan seluruh peserta pengabdian, pengawas dan perangkat desa setempat.

Selanjutnya setelah kegiatan selesai akan disusun laporan akhir kegiatan dan diserahkan kepada DPL dan pemerintah desa setempat untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan bertema KKN yang bermanfaat bagi pemerintah desa dan warga Simpang Empat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki dampak positif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat keterlibatan perguruan tinggi dalam pemecahan masalah lokal, serta mempromosikan kolaborasi antara akademis dan komunitas. Kegiatan ini dapat dianggap sebagai wadah inovatif untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui PKM, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata pada solusi permasalahan dan memberdayakan masyarakat. PKM memberikan dampak nyata dalam kehidupan nyata dengan mendorong mahasiswa mengembangkan solusi kreatif terhadap masalah – masalah konkret di masyarakat. Melalui penelitian dan pengabdian, PKM tidak hanya meningkatkan keterampilan akademis, tetapi juga memberikan kontribusi positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sekitarnya.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk seluruh pembaca ialah jadikan kegiatan PKM sebagai kolaborasi tim yang efektif, dengan adanya perencanaan kerja yang terstruktur, kolaborasi dengan pihak eksternal, keterlibatan masyarakat membantu untuk keberlanjutan solusi dalam permasalahan internal yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Syahza, “Strategi pengembangan daerah tertinggal dalam upaya percepatan pembangunan ekonomi pedesaan,” 2020.
- [2] N. I. P. R. Kusuma, E. M. Asriel, S. P. P. Prabowo, A. S. Addany, I. N. Muddin, and H.

- Turmudi, “Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Desa Gentan Sukoharjo,” *SWARNA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 292–300, 2023, doi: 10.55681/swarna.v2i3.411.
- [3] R. Y. Endra and A. Antika, “Sistem Pakar menggunakan Metode Forward Chaining untuk Diagnosa Penyakit Tanaman Padi berbasis Android,” *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 6, no. 4, pp. 811–817, 2021, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika811>.